

PERAN KETERAMPILAN DALAM KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN PT. SEKAWAN ABADI

Aldo Christian Budiharjo
Ir. Venny Soetedja
Cliff Kohardinata

Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Ciputra, Surabaya
E-mail: achristian04@student.ciputra.ac.id

Abstract : *The purpose of this research is to examine the role of skills on performance. Designed as a qualitative research, this study used semi structured interview as a data collection technique. The samples of this study are internal managers of Sekawan Abadi Company. Quality, quantity, punctuality, cost effectiveness, need for supervision and interpersonal impact were among performance indicators to investigate in this research. The research result shows that skills play an important role on performance.*

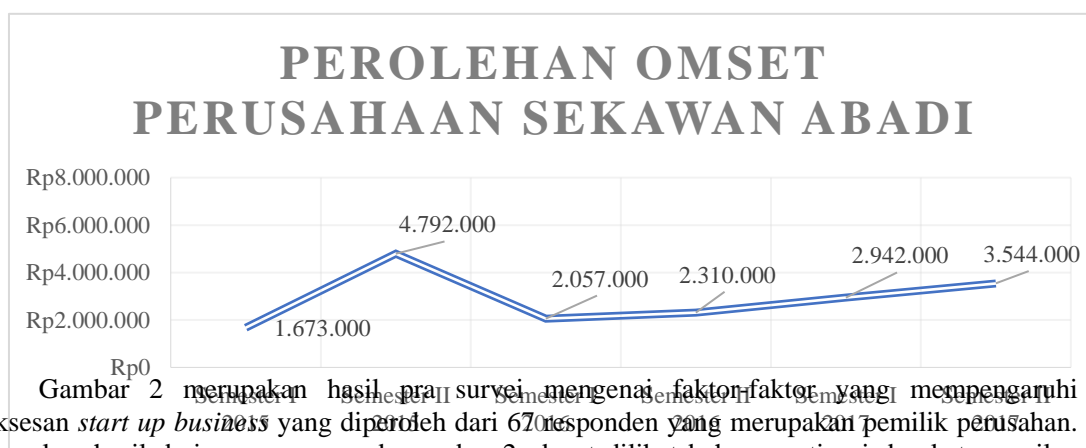
Keywords : *Skills, Performance, Food and Beverages Business*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran keterampilan terhadap kinerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara semi terstruktur sebagai metode pengumpulan data. Narasumber dari penelitian ini adalah anggota internal Perusahaan Sekawan Abadi. Indikator kinerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas biaya, ketergantungan akan pengawas dan dampak interpersonal. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keterampilan memiliki peran penting terhadap kinerja.

Kata kunci : *Keterampilan, Kinerja, Bisnis Food and Beverages*

PENDAHULUAN

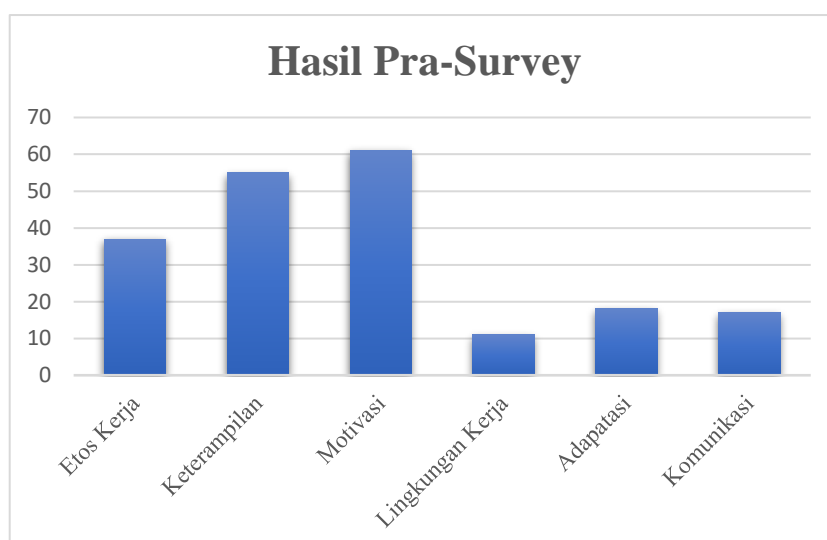
Perusahaan Sekawan Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *food and beverages*, berdiri tahun 2015, lebih tepatnya pada bulan Maret. Produk yang ditawarkan adalah Pokpiah Surabaya. Didirikan oleh lima orang yaitu Kevin, Aldo, Yonathan, Joshua dan Victor yang merupakan mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya. Gambar 1 menunjukkan bahwa penjualan perusahaan Sekawan Abadi mengalami peningkatan di semester II tahun 2015, tetapi pada semester I tahun 2016 mengalami penurunan penjualan yang sangat drastis dibandingkan dengan semester sebelumnya, kemudian penjualan pada semester II tahun 2016 hingga semester II tahun 2017 mengalami peningkatan tetapi peningkatan tersebut tidak dapat mencapai penjualan tertinggi pada semester II tahun 2015.



Gambar 2 merupakan hasil pra survei mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan *start up business* yang diperoleh dari 67 responden yang merupakan pemilik perusahaan. Berdasarkan hasil dari pra survey pada gambar 2 dapat dilihat bahwa motivasi dan keterampilan

Gambar 1 Perolehan Omset Perusahaan Sekawan Abadi Periode 2015-2017

usaha. Oleh karena itu, motivasi dan keterampilan merupakan aspek yang sangat menarik untuk di eksplorasi. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada aspek yang kedua yaitu aspek keterampilan, dimana peneliti melakukan eksplorasi peran keterampilan di perusahaan Sekawan Abadi. Penekanan pada aspek keterampilan, selain disebabkan karena pentingnya aspek keterampilan, juga disebabkan karena aspek pertama yaitu motivasi telah diteliti oleh peneliti sebelumnya (Gunawan, 2017).



Gambar 2. Hasil Pra Survey Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan suatu Bisnis

LANDASAN TEORI

Kinerja

Menurut Brahmasari (2004) dalam Pratama, Al Musadieq dan Nurtjahjono (2017), pengertian dari kata kinerja adalah suatu tindakan nyata yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan dalam kurun waktu tertentu dan hasilnya dapat diukur berdasarkan kualitas, kuantitas, jangka waktu yang diperlukan dan kerjasama. Menurut Bernadin dan Russel (2013) dalam Wukir (2013:7), terdapat enam kriteria yang digunakan sebagai tolak ukur penilaian kinerja seseorang, yaitu :

- a. Kualitas kerja : suatu hasil kerja seseorang yang mendekati kesempurnaan atau sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Kuantitas : suatu satuan yang digunakan untuk menghitung banyaknya pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh seseorang. Jumlah tersebut dapat dinyatakan dalam nilai dollar / rupiah, jumlah unit, jumlah siklus, dll.
- c. Ketepatan waktu : suatu kondisi dimana seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan waktu yang telah disepakati atau yang telah ditentukan.
- d. Efektivitas biaya : suatu kondisi dimana suatu tujuan dapat dicapai dengan melakukan pekerjaan yang lebih efektif dengan biaya yang relatif sama.
- e. Ketergantungan akan pengawas : suatu tolak ukur yang dapat digunakan untuk melihat sejauh mana seseorang dapat melakukan pekerjaannya tanpa memerlukan pengawasan dari orang yang memberikan tugas atau pekerjaan tersebut kepadanya.
- f. Dampak interpersonal : seberapa jauh / baik seseorang dapat meningkatkan itikad baik (*goodwill*) dan kerjasama antar anggota team.

METODOLOGI PENELITIAN

Deskripsi Penelitian

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Menurut Bachri (2010), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Subjek dan objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan Sekawan Abadi. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah empat orang narasumber yang merupakan anggota perusahaan Sekawan Abadi. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2017:215), dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah “*social situation*” yang terdiri dari tiga hal, yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Kriteria pemilihan narasumber

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih narasumber penelitian. Menurut Sugiyono (2017:218), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih teknik *purposive sampling* dikarenakan tidak semua orang memiliki bisnis dan tidak semua orang mengerti tentang *human resource*. Berikut ini merupakan kriteria pemilihan narasumber yang ditentukan oleh peneliti :

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Narasumber

Narasumber	Kriteria
Empat orang manajemen perusahaan PT. Sekawan Abadi	Telah bergabung di perusahaan PT. Sekawan Abadi selama lebih dari dua tahun.

Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur atau *semi structured interview* sebagai metode pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017:233), dalam wawancara semi terstruktur, peneliti memiliki kebebasan yang lebih untuk bertanya kepada narasumber jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Hal ini berarti peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada narasumber untuk bisa mendapatkan ide-ide atau pendapat yang lebih *detail* dari narasumber.

Keabsahan data

Penelitian ini menggunakan metode *membercheck* untuk mengecek keabsahan datanya. Menurut Sugiyono (2017:276), *membercheck* merupakan suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Temuan atau data dinyatakan valid apabila data tersebut disepakati oleh pemberi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Menghasilkan dan menjaga kualitas produk yang baik

Setiap orang yang menjalankan suatu usaha dituntut untuk selalu menghasilkan produk atau jasa yang terbaik guna untuk memuaskan konsumen. Salah satu peran dari keterampilan adalah menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas dan menjaga kualitas tersebut. Hal yang sama juga diungkapkan oleh manajemen perusahaan Sekawan Abadi. Berikut ini merupakan hasil transkrip wawancara dengan manajemen perusahaan Sekawan Abadi :

*“Contoh ya, misal dalam proses produksi jika hanya saya saja atau dengan CPO saja yang menguasai cara membuat pokpiah, jika kami berdua tidak ada atau berhalangan gimana ? apakah bisa proses produksi tersebut berjalan ? **Apakah bisa tetap menghasilkan produk yang sesuai standar** ? Oleh karena itu kita sebagai pemilik perusahaan harus menguasai proses produksi tidak hanya CPO saja”*. (KAC-13,G7)

*“...harus ada keterampilan tangan, otomatis orang yang lebih sering di dapur kan lebih bisa masak dan juga **hasil masakannya lebih enak**”*. (VG-16,E5)

*“...jika kita bisa masak maka akan **bisa menghasilkan rasa yang enak, kan udah kebiasaan, kuantitasnya juga bisa banyak**”*. (VG-19,E6)

*“...kita ini perusahaan Sekawan Abadi di bidang food and beverages, nah kalo misalnya kita ini bisa masak, kita kan tahu makanan ini enak atau tidak, kalau pun nggak enak **kita kan bisa terus belajar sampai makanan itu jadi enak**. Nah kalo makanan itu sudah jadi enak kan bisa dicari sama orang – orang dicari sama customer”*. (YS-15,F6)

*“...menurut saya **hasilnya akan bisa lebih maksimal jika ditaruh anggota yang memiliki skill memasak**. Kenapa ? karena lebih mengerti soal memasak sehingga hasilnya bisa lebih maksimal. Seperti contoh lain untuk finance, orangnya itu pintar di bidang itu, maka pastinya lebih bisa mengatur keuangan agar lebih efisien, menghitung lebih detail dan mungkin salahnya akan lebih minim”*. (JJ-22,G7)

2. Mengatur keuangan perusahaan

Peran kedua dari keterampilan adalah mengatur keuangan perusahaan. Setiap perusahaan baik *start-up* maupun perusahaan yang sudah sukses harus bisa mengatur keuangannya dengan baik yaitu mengatur pengeluaran dan pemasukan serta mengalokasikan dana dengan tepat. Hal yang sama juga diungkapkan oleh manajemen perusahaan Sekawan Abadi. Berikut ini merupakan hasil transkrip wawancara:

*“Ketika kita bisa tahu kemana bisa mengalokasi dana dengan baik, otomatis kan ada **efisiensi biaya yang bisa meningkatkan kinerja**”*. (VG-19,E6)

3. Membangun relasi serta menjaga hubungan dengan orang lain

Peran yang ketiga adalah membangun relasi serta menjaga hubungan dengan orang lain. Dalam suatu bisnis, kita pasti membutuhkan orang lain, oleh karena itu memiliki koneksi atau *network* yang luas adalah suatu keharusan. Kita juga harus bisa menjaga hubungan kita dengan orang lain

seperti *partner, supplier*, konsumen dan kerabat kita. Hal yang sama juga diungkapkan oleh manajemen perusahaan Sekawan Abadi. Berikut ini merupakan hasil transkrip wawancara:

“Nah ceritanya kalo makin banyak orang yang berelasi sama kamu, atau networkmu banyak lebih tepatnya, itu kan lebih banyak orang yang trust ke kamu trus beli di kamu otomatis kamu bisa menjual lebih banyak”. (VG-18,E6)

“Ya, jadi kalo menurut saya sih lebih ke ini ya, kalo misal kamu sudah membina hubungan dengan baik ke orang lain atau customer maka kamu bisa punya banyak channel, punya banyak relasi dan siapa tau relasimu itu juga bisa bekerjasama dengan kamu sehingga kamu bisa mengembangkan bisnismu”. (YS-16,F6)

“...bisa bergaul, teamwork, bisa berkomunikasi dengan baik, jadi peran human relation itu bisa untuk internal dan eksternal perusahaan. Seperti contohnya, para anggota bisa saling bekerjasama dengan baik, berkomunikasi dengan baik dengan cara memberi kritik atau masukan. Lalu untuk eksternal perusahaan bisa berkomunikasi dengan baik ke supplier atau calon konsumen jadi maupun supplier dan konsumen itu merasa senang dan dihargai dan merasa cocok dengan perusahaan Sekawan Abadi”. (JJ-21,E6)

“Jadi gini, kalo kita kerja dalam suatu organisasi atau dalam sebuah tim, kalau kita bisa mengkomunikasikan apa yang ada di dalam pikiran kita kepada anggota tim dengan baik atau kepada sesama rekan kerja, tentu menurut saya nggak ada istilahnya yang namanya “bawa perasaan”. Jadi kalo kita bisa berkomunikasi dengan baik, jadi menghindari kemungkinan terjadinya crash yang bisa menurunkan kinerja”. (KAC-11,H7)

4. Merancang atau membuat ide-ide baru

Peran keterampilan yang selanjutnya adalah merancang atau membuat ide-ide baru untuk bisa bersaing dengan kompetitor yang ada. Jika kita bisnis kita bisa bertahan di pasaran kita harus bisa memberikan inovasi-inovasi yang menarik konsumen sehingga bisnis kita bisa tetap menang di pasaran. Hal yang sama juga diungkapkan oleh manajemen perusahaan Sekawan Abadi. Berikut ini merupakan hasil transkrip wawancara:

“Ya kalo menurut saya sih, membaca peluang itu penting ya. Oh peluang ke depan akan seperti ini, otomatis kita harus menyesuaikan dengan trend ke depannya. Jangan sampai kita bekerja gini-gini aja namun hasilnya nol dan kita malah ketinggalan dan nggak dicari. Jadi kita bisa terus bersaing di bisnis yang kita jalankan”. (YS-17,F6)

5. Menyelesaikan suatu permasalahan

Peran keterampilan yang terakhir adalah menyelesaikan suatu permasalahan. Setiap orang pasti pernah menghadapi suatu masalah. Hal ini tentu bisa menjadi batu sandungan bagi seseorang ketika bekerja yang bisa menurunkan kinerja seseorang. Oleh karena itu kita harus bisa menyelesaikan setiap permasalahan yang kita hadapi. Hal yang sama juga diungkapkan oleh manajemen perusahaan Sekawan Abadi. Berikut ini merupakan hasil transkrip wawancara:

“Ya, kalo menurut saya dalam semua pekerjaan pasti ada masalah, apalagi kita bekerja bersama dengan tim, bekerja dengan orang lain. Otomatis jika kita bisa menyelesaikan masalah tersebut dan menjadikannya pelajaran, kita bisa bekerja lebih maksimal sehingga kinerja kita meningkat”. (VG-21,E7)

Pembahasan

Peran keterampilan terhadap kinerja menurut manajemen Perusahaan Sekawan Abadi

Menurut Manajemen Perusahaan Sekawan Abadi, keterampilan memiliki peran yang penting dalam kinerja perusahaan. Menurut Manajemen Perusahaan Sekawan Abadi ada beberapa keterampilan yang berperan penting dalam kinerja manajemen yang antara lain adalah :

1. Menghasilkan dan menjaga kualitas produk yang baik

Ketika kita bisa membuat makanan dengan rasa yang enak, maka konsumen pasti akan berdatangan untuk membeli produk yang kita jual. Oleh karena itu dengan memiliki keterampilan yang baik, maka kita bisa menghasilkan suatu produk yang berkualitas sehingga digemari oleh banyak konsumen sehingga kuantitas penjualan produk meningkat. Memberikan yang terbaik untuk konsumen adalah suatu keharusan, jadi tidak cukup jika hanya satu atau dua kali saja. Oleh karena itu kita konsisten dalam menghasilkan produk yang berkualitas sehingga ketika ada konsumen baru yang

datang, akan mendapatkan produk yang sama kualitasnya sehingga penjualan kita bisa terus meningkat. Dan juga kita bisa menangani pesanan dalam jumlah besar dengan tetap memberikan rasa yang sama.

2. Mengatur keuangan perusahaan

Permasalahan manajemen keuangan dalam suatu bisnis merupakan salah satu masalah yang bisa berdampak fatal bahkan kebangkrutan. Masalah ini lebih sering terjadi di perusahaan kecil / *start-up* bisnis dikarenakan masih dalam proses pembelajaran, tetapi juga terkadang muncul di perusahaan besar sekalipun. Ketika seseorang memiliki keterampilan administratif yang baik, maka ia mampu mencatat segala informasi yang diperlukan oleh perusahaan seperti daftar kebutuhan perusahaan, daftar pesanan pelanggan / PO, daftar *cost* bahan baku untuk perusahaan manufaktur, daftar stok barang, dll yang bisa digunakan sebagai acuan untuk pembelian kebutuhan sehingga pengeluaran perusahaan bisa terjaga dengan baik sehingga tidak terjadi ketimpangan dalam keuangan perusahaan. Hal ini tentu akan berdampak terhadap kinerja yaitu efektivitas biaya yang baik.

3. Membangun relasi serta menjaga hubungan dengan orang lain

Seseorang yang bisa berkomunikasi dengan baik seperti bisa mencairkan suasana ketika berbicara dengan orang lain, mengetahui waktu yang tepat untuk berbicara tentu akan disenangi oleh banyak orang. Jika seseorang sudah merasa cocok dengan kita atau nyaman dengan kita, maka keinginan untuk berbisnis dengan kita akan timbul dengan sendirinya entah menjadi seorang *supplier* atau konsumen. Maksudnya adalah keinginan untuk membahas topik bisnis akan timbul dengan sendirinya. Berbeda ketika seseorang merasa tidak cocok atau tidak nyaman dengan kita, maka keinginan untuk membahas topik bisnis tidak akan muncul. Hal ini akan meningkatkan kinerja karena dengan mendapatkan *supplier* yang bagus dan juga konsumen yang banyak otomatis kualitas produk yang kita jual atau yang kita hasilkan juga bagus. Hal tersebut akan meningkatkan penjualan kita. Selain itu kita juga bisa menjaga hubungan dengan *partner* kita ataupun *supplier* dan konsumen kita karena kita bisa memberikan masukan dengan kata – kata yang “lebih halus” sehingga orang yang menerima tidak merasa tersinggung. Hal ini juga akan meningkatkan kinerja kita karena ketika hubungan dengan *partner* terjalin dengan baik maka kerjasama tim akan berjalan dengan baik yang akan berdampak pada kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu pekerjaan.

4. Merancang atau membuat ide-ide

Setiap orang yang berbisnis pasti ingin bisnisnya bisa terus berkembang dan lebih maju. Untuk mewujudkan hal tersebut tidaklah mudah karena banyak orang lain yang juga mengejar hal tersebut. Oleh karena itu peluang merupakan suatu hal yang sangat penting. Orang yang pertama kali mengambil peluang adalah memiliki kemungkinan sukses lebih besar dibanding yang lainnya karena ia merupakan *pionner* atau *trendsetter*. Oleh karena itu kita harus bisa terus memberikan inovasi-inovasi untuk bisa bertahan di pasar. Hal tersebut dapat meningkatkan kinerja karena sebagai seorang *trendsetter* maka, antusiasme masyarakat akan hal yang baru sangatlah tinggi sehingga keinginan untuk mencoba sangatlah tinggi. Hal tersebut tentu akan meningkatkan kuantitas penjualan kita karena tidak ada orang lain yang menjual produk atau jasa yang ditawarkan.

5. Menyelesaikan suatu permasalahan

Setiap bisnis baik besar maupun kecil pasti memiliki masalah apalagi bisnis yang dibangun bersama orang lain. Ketika bekerjasama dengan orang lain, maka rentan terjadi perselisihan karena setiap orang pasti punya pemikiran yang berbeda-beda atau keinginan yang berbeda-beda. Oleh karena itu kita harus bisa menyelesaikan setiap permasalahan yang ada, tidak hanya masalah *internal* tetapi juga masalah *eksternal*. Ketika semua permasalahan yang ada dapat diselesaikan, maka akan meningkatkan kinerja karena setiap orang yang bekerja di dalam perusahaan tersebut dapat bekerja dengan maksimal. Sebaliknya, jika ada permasalahan yang berlarut-larut, maka otomatis kerjasama di dalam perusahaan tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Dengan kerjasama yang baik maka akan menghasilkan dari suatu pekerjaan yang berkualitas dengan kuantitas yang banyak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pemahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa peran keterampilan terhadap kinerja adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan dan menjaga kualitas produk yang baik

Dengan memiliki keterampilan memasak, maka seseorang dapat membuat suatu produk yang berkualitas yaitu rasanya enak sehingga digemari banyak orang. Hal tersebut akan meningkatkan penjualan.

2. Mengatur keuangan perusahaan

Pada saat keuangan perusahaan dapat diatur dengan baik, maka tidak akan terjadi ketimpangan pada suatu perusahaan yang menyebabkan pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan pemasukan. Hal ini akan meningkatkan efisiensi biaya pada suatu perusahaan.

3. Membangun relasi serta menjaga hubungan dengan orang lain

Memiliki banyak koneksi atau *network* dapat membantu kita dalam berbisnis, karena secara tidak langsung kita bisa dengan mudah memasarkan produk kita dan menjual produk kita. Dengan memiliki banyak *network* kita juga bisa memperoleh supplier yang tepat untuk bisnis kita sehingga efisiensi biaya akan meningkat.

4. Merancang atau membuat ide-ide

Dengan memberikan inovasi-inovasi baru yang belum pernah ada sebelumnya, maka bisnis kita pasti akan dicari oleh banyak orang dimana hal tersebut tentu akan meningkatkan penjualan kita.

5. Menyelesaikan suatu permasalahan

Suatu permasalahan bisa menjadi batu sandungan bagi seseorang pada saat bekerja sehingga orang tersebut tidak bisa memberikan kinerja terbaiknya. Oleh karena itu setiap permasalahan harus bisa diselesaikan dengan baik hingga tuntas sehingga kinerja seseorang akan meningkat.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah terbatasnya waktu yang dimiliki oleh narasumber pada saat wawancara sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal.

Saran

Saran bagi perusahaan sejenis adalah perusahaan perlu mengadakan rapat untuk mengevaluasi kinerja setiap anggotanya. Perusahaan juga perlu melakukan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan keterampilan dari anggotanya. Perusahaan juga harus mau menerima kritik dan saran yang diberikan oleh *customer* ataupun relasi guna untuk meningkatkan produk dan layanan yang diberikan.

Saran kepada peneliti selanjutnya adalah kembangkan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber juga kembangkan jumlah narasumber yang akan diwawancarai sehingga data yang diperoleh bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anathram, S., & Nankervis, A. (2013). *Global Managerial Skill Sets, Management Development, and The Role of HR : An Exloratory Qualitative Study of North American and Indian Managers. Journal of Management and Research Vol.9 No. 3*, 299-322.
- Arif, W. (2017). *The Profile of Knowledge, Skills and Attitude of Mathematics Teachers in Implementing 2013 Curriculum Based on the Teachers Working Period in Public Junior High School in Bulukumba District. Jurnal Daya Matematis Vol. 5 No. 1*, 69-84.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 10 No. 1*, 46-62.

- Barati, O., Sadeghi, A., Khammarnia, M., Siavashi, E., & Oskrochi, G. (2016). *A Qualitative Study to Identify Skills and Competency Required for Hospital Managers. Journal of Electronic Physician Vol. 8 No. 6*, 2458-2465.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Hamidah, S., & Palupi, S. (2012). PENINGKATAN SOFT SKILLS TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN TERINTEGRASI MELALUI PEMBELAJARAN PRAKTIK PATISERI. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 2*, 143-152.
- Iriani, N. I. (2010). Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Disiplin Kerja Pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas. *Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 8 No. 2*, 561-569.
- Karina, L., & Waluyo, H. D. (2016). Analisa Kinerja Karyawan PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Ditinjau dari Peran Pelatihan Kerja dan Pengembangan Karir. *Jurnal Administrasi Bisnis Volume 5 Nomor 2*, 88-94.
- Kaswan, M. (2016). *Peak Performance*. Bandung: Alfabeta.
- Maringan, K., Pongtuluran, Y., & Maria, S. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sikap Kerja dan Keterampilan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. WAHANA SUMBER LESTARI SAMARINDA. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Volume 13 No. 2*, 135-150.
- Phelan, C., & Sharpley, R. (2012). *Exploring Entrepreneurial Skills and Competencies in Farm Tourism. Journal of The Local Economy*, 103-118.
- Pratama, M. R., Musadieuq, M. A., & Nurtjahjono, G. E. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 47 No. 1*, 47-55.
- Setiawan, J. (2015). Pengaruh Perbedaan Gender dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Pada PT. PILBARA INSULATION SOUTHEAST ASIA. *Jurnal Akademi Akuntansi Permata Harapan Vol. IV, No 01*, 64-79.
- Sitepu, S. N. (2017). Pengaruh Faktor Internal Terhadap Keberhasilan Start-Up Bisnis di Kota Surabaya. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 10. No. 1*, 37-50.
- Soekanto, A., & Mustikarini, C. N. (2017). Faktor Kesuksesan Bisnis Start-Up di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Volume 1, Nomor 6*, 711-718.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, B. (2017). Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP NEGERI di Balongpanggang. *e-jurnalmitrapendidikan Volume 1 No. 7*, 789-800.
- Triatmanto, E. S. (2017). Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 5 No. 1*, 47-57.
- Wukir, S. M. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN MANAJEMEN PERUSAHAAN PT. SEKAWAN ABADI

VERIFIKASI KRITERIA NARASUMBER

1. Sejak kapan anda bergabung di perusahaan PT. Sekawan Abadi ? Jelaskan sejarah bagaimana anda bisa tergabung ke dalam perusahaan PT. Sekawan Abadi.
2. Jelaskan posisi anda di perusahaan PT. Sekawan Abadi.

3. Jelaskan jobdesc anda.
4. Apa yang membuat anda tertarik untuk bergabung ke dalam perusahaan PT. Sekawan Abadi ?
5. Apakah ada masalah yang anda hadapi selama bergabung di perusahaan PT. Sekawan Abadi ? Bagaimana cara anda menghadapi atau mengatasi masalah tersebut ?

KINERJA

1. Menurut anda bagaimana kinerja manajemen perusahaan PT. Sekawan Abadi ?
2. Menurut anda apakah kinerja tersebut masih bisa ditingkatkan lagi ?
3. Menurut anda, hal apa saja yang bisa digunakan untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja seseorang ?
4. Pertanyaan berdasarkan indikator kinerja.

KETERAMPILAN

1. Menurut anda apakah keterampilan berpengaruh terhadap kinerja seseorang ?
2. Menurut anda keterampilan apa yang diperlukan seseorang untuk menjalankan suatu bisnis ?
3. Berdasarkan jawaban pertanyaan sebelumnya, apa peran keterampilan yang telah disebutkan sehingga bisa mempengaruhi kinerja ?
4. Menurut anda apakah manajemen perusahaan PT. Sekawan Abadi memiliki semua keterampilan yang telah disebutkan tadi ?

HAL LAIN

1. Selain keterampilan, menurut anda apakah ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang ? Jelaskan.
2. Saran agar seseorang bisa memiliki kinerja yang baik?